

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan rute angkutan aglomerasi pada kawasan Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Teridentifikasi pola pergerakan masyarakat di kawasan aglomerasi Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang menghasilkan 1.772 perjalanan dengan *trip rate* sebesar 2,55 perjalanan/orang/hari. Pola pergerakan tersebut tergambarkan melalui matriks asal-tujuan (OD), yang menjadi dasar dalam analisis kebutuhan pelayanan angkutan aglomerasi.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa pusat-pusat aktivitas yang menjadi sumber dan tujuan perjalanan masyarakat terkonsentrasi pada kawasan perdagangan, pendidikan, perkantoran, pelayanan kesehatan, terminal, dan kawasan permukiman. Keberadaan pusat-pusat aktivitas tersebut menjadi salah satu dasar utama dalam menentukan rute angkutan aglomerasi.
3. Berdasarkan hasil survei dan analisis demand potensial perjalanan pada 24 zona kajian, diperoleh estimasi demand angkutan umum sebesar 2.193 perjalanan/hari pada skenario pesimis (2%), 3.273 perjalanan/hari pada skenario moderat (3%), dan 4.377 perjalanan/hari pada skenario optimis (4%). Hasil analisis menunjukkan bahwa Zona 2, Zona 3, Zona 18, Zona 19, Zona 20, dan Zona 22, merupakan zona dengan demand tertinggi yang berfungsi sebagai pusat pergerakan utama di wilayah kajian.
4. Berdasarkan hasil analisis pusat aktivitas, demand potensial, dan jaringan jalan, diperoleh tiga rute rencana angkutan aglomerasi untuk melayani Kawasan Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota , yaitu:

- Rute 1 (Zona 11–14–13–9–4–3–2–1) dengan estimasi demand angkutan umum sebesar 534 perjalanan/hari (pesimis), 797 perjalanan/hari (moderat), dan 1.067 perjalanan/hari (optimis).
- Rute 2 (Zona 11–14–17–18–19–8–20–7) dengan estimasi demand angkutan umum sebesar 549 perjalanan/hari (pesimis), 822 perjalanan/hari (moderat), dan 1.098 perjalanan/hari (optimis).
- Rute 3 (Zona 11–14–15–16–19–21–22–23) dengan estimasi demand angkutan umum sebesar 607 perjalanan/hari (pesimis), 905 perjalanan/hari (moderat), dan 1.210 perjalanan/hari (optimis).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mendukung pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah disarankan untuk mempertimbangkan pengembangan layanan angkutan aglomerasi berdasarkan rute yang telah direncanakan guna meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat antara Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Sebelum implementasi rute angkutan aglomerasi, perlu dilakukan kajian operasional yang meliputi kebutuhan armada, jadwal pelayanan (*headway*), lokasi halte, waktu tempuh, serta biaya operasional kendaraan (BOK) agar penyelenggaraan layanan dapat berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.
3. Zona yang belum terlayani oleh rute utama yaitu Zona 5, Zona 6, Zona 10, Zona 12, dan Zona 24 disarankan dikembangkan melalui layanan angkutan pengumpan (*feeder*) yang terintegrasi dengan rute utama sehingga cakupan pelayanan angkutan umum dapat menjangkau seluruh kawasan aglomerasi.

Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan survei *stated preference* dengan memasukkan atribut pelayanan yang lebih lengkap, khususnya kajian mengenai preferensi tarif, termasuk tarif umum dan tarif pelajar, Kajian tersebut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum dan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan tarif.